

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama islam yaitu agama yang penuh dengan kedamaian dan mengajarkan kepada para pengikutnya untuk saling tolong menolong dan membantu. Umat muslim harus dituntut untuk selalu menerapkan pola kedermawanan terhadap sesama yang sering disebut dengan filantropi, dilakukan dengan cara kegiatan zakat, infaq dan sedekah.¹

Pada zaman modern saat ini para pengelola zakat berupaya untuk mengelola zakat dengan cara berbasis manajemen yang dilakukan dengan asumsi dasar bahwa semua aktivitas harus dilakukan secara profesional dalam pengelolaan zakat baik yang berkaitan dengan pengawasan, pengumpulan, pendayagunaan, sosialisasi dan pendistribusian.²

Pada saat ini banyak ketimpangan sosial yang mempengaruhi masalah perekonomian. Dengan begitu lembaga zakat harus membuat program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga lembaga zakat dapat mengubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.³

Fundraising adalah kegiatan penggalangan dana yang digunakan lembaga sosial untuk pembiayaan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan dan sebagai pembiayaan operasional organisasi.

¹ Hilman Latief, *Filantropi islam dan ideology kesejahteraan kaum modernis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 52.

² Wibisono Yusuf, *Pengelola Zakat Indonesia* (Jakarta: paramedia group , 2014), 67.

³ Udin Saripudin, *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Bebas Ziswaf* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 61.

Fundraising memiliki tujuan yaitu mencari donatur, penghimpunan dana, mencari pendukung dan membangun citra lembaga. *Fundraising* digunakan untuk mencapai tujuan dan membedakan cara penggalangan dana yang dilakukan lembaga sosial lainnya, selain itu pelayanan organisasi juga dipertaruhkan sehingga Orang yang bekerja untuk perusahaan harus mengerahkan upaya maksimal.⁴

Lembaga zakat harus mengikuti perubahan dan harus melakukan penyesuaian terhadap lingkungan dan bersaing ketat dengan beberapa lembaga zakat yang lain, oleh karena itu lembaga zakat harus mempunyai pemasaran dan strategi untuk meningkatkan perolehan donasi. Selain itu lembaga zakat juga memerlukan wadah untuk mendapatkan donasi yang lebih banyak.⁵ Apalagi dengan adanya Covid 19 di Indonesia berpengaruh bagi Lembaga Amil Zakat perolehan donasi menjadi menurun karena penghimpunan donasi dilakukan dengan tatap muka secara langsung, dengan adanya pandemi Covid 19 Lembaga Amil Zakat memutar cara untuk mendapatkan donasi dengan cara memanfaatkan media sosial facebook agar dapat melakukan penghimpunan dana.⁶

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan pesat dunia teknologi informasi telah mempengaruhi banyak di kehidupan manusia perkembangan awal yang dimulai dengan adanya telepon hingga *smartphone* dianggap sebuah revolusi yang mempengaruhi dunia

⁴ Yessi Rachmasari dkk *Strategi Fundraising: Konsep Dan Implementasi* (Bandung:Unpad Press, 2016), 13-15.

⁵ Rizqullah, Soeroer, dkk, *Strategi Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 59.

⁶ “Dampak Positif dan Negatif Dirasakan OPZ Saat Corona”, Situs Resmi KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah). <https://knks.go.id/berita/245/dampak-positif-dan-negatif-dirasakan-opz-saat-corona?category=1> (Diakses pada tanggal 24 November 2022 pada pukul 20:16)

teknologi manusia yang salah satunya yaitu munculnya pemasaran yang dilakukan menggunakan media sosial.⁷ Penerimaan zakat di Indonesia mulai menggunakan digitalisasi. Para donatur tidak lagi mendatangi lembaga secara langsung untuk membayar zakat, infaq dan sedekah, sekarang ada beberapa pembayaran zakat, infaq dan sedekah seperti menggunakan rekening, pembayaran melalui aplikasi dan website juga mulai ramai diminati oleh masyarakat.⁸

Media sosial merupakan perubahan preses komunikasi yang sebelumnya bertatap muka secara langsung menjadi dengan adanya perkembangan teknologi, komunikasi bisa dilakukan melalui internet dan dapat di akses dengan mudah oleh siapa saja melalui perangkat yang tersambung dengan internet.⁹ Perkembangan internet sering dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk memasarkan produknya. Pemasaran melalui media digital dapat menarik konsumen yang memiliki jangkauan luas tidak seperti pemasaran yang dilakukan secara *offline*.¹⁰

Lembaga Amil zakat dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dibuat oleh masyarakat untuk mengelola zakat dan di tetapkan oleh pemerintah.¹¹ Menurut UU NO.23 tahun 2011 pasal 1 ayat 1 tentang pengelolaan zakat yaitu Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian,

⁷ Riyadhus Sholihin, *Digital Marketing di era 4.0* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2019), 2.

⁸ Nur Khansa Ranawati, "BAZNAS Targetkan 15% Penerimaan Zakat dari Layanan Digital", Official Website Ayo Bandung. <https://www.ayobandung.com/nasional/pr-79667513/baznas-targetkan-15-penerimaan-zakat-dari-layanan-digital> diakses pada tanggal 23 November pukul 20:33

⁹ Erwin Jusuf Thaib, *Problematik Dakwah di Media Sosial* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2017), 9.

¹⁰ Sunday Ade Sitorus, Sisca, dkk, *Strategi dan inovasi bisnis berbasis digital* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 2.

¹¹ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Al Ikhlas, 2015), 45.

dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dapat dijadikan sumber potensial untuk membangun pertumbuhan ekonomi dan agama agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹²

Jombang merupakan kabupaten yang berada di Jawa Timur memiliki julukan Kota Santri karena banyak Pondok Pesantren besar yang berada di Kabupaten Jombang seperti Tambak Beras, Bahrul Ulum, Tebuireng dan Darul Ulum.¹³

Tabel 1.1
Data Lembaga Amil Zakat Kabupaten Jombang

NO	NAMA LEMBAGA	ALAMAT
1.	Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng	Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg 10, Cukir, Kec. Diwek, Kab. Jombang.
2.	Al- Haromain	Jl Parimono No. 14A, Gg. Masjid II, Plandi, Kec. Jombang Kab. Jombang
3.	Yatim Mandiri	Jl. IR. H. Juanda, No. 80, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang.

Sumber : Hasil Observasi Lembaga Amil Zakat¹⁴

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa selain memiliki pondok pesantren besar Kabupaten Jombang juga memiliki beberapa Lembaga Amil Zakat diantaranya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng, Al- Haromain, dan Yatim Mandiri. Berikut ini terdapat tabel terkait dengan data media sosial facebook lembaga amil zakat Kabupaten Jombang.

¹² Republik Indonesia, “Undang-Undang R.I. Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Undang-Undang N0. 38 Tahun 1999”, dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat 2011, 4.

¹³ Ami, *Jombang* (Bogor: Guepedia, 2022), 9.

¹⁴ Observasi Lembaga Amil Zakat Kabupaten Jombang

Tabel 1.2
Data Media Sosial Facebook Lembaga Amil Zakat Kab. Jombang

No	Nama Lembaga	Tahun Berdiri	Facebook	Awal Facebook Dibuat
1.	Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng	2007	4.801 Pengikut	2013
2.	Al- Haromain	2010	171 Pengikut	2015
3.	Yatim Mandiri	2011	622 pengikut	2017

Sumer : Data diolah¹⁵

Dari data Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa perbandingan media sosial Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jombang berkembang dengan dapat dilihat dari perbandingan pengikut Facebook mencapai 4.889. Hal ini yang mempengaruhi pemasaran lembaga sehingga jumlah donatur dan pendapatan donasi bertambah setelah adanya media sosial Facebook. Perolehan donasi dari media sosial facebook diberikan oleh para donatur kepada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng melalui Transfer Bank, *QRIS* dan *e-wallet* Link Ajadan OVO.¹⁶

Sebelum awal penggunaan media sosial facebook sebagai penghimpunan donasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng menggunakan layanan jemput donasi yang dilakukan oleh tim Donatur *Service*, Donatur *service* bertugas untuk melakukan penjemputan donasi donatur tetap Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dan melakukan *face to*

¹⁵ Observasi Akun Media Sosial Lembaga Amil Zakat pada tanggal 05 Maret 2023

¹⁶ Endang Puspitasari, Manager Keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng pada tanggal 04 Juli 2023

face kepada calon donatur. Namun layanan jemput donasi yang dilakukan oleh tim donatur sevice kurang efisien dan kurang efektif, kurang efisien karena faktor cuaca yang tidak menentu dan kurang efisien karena Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng tidak hanya mencari donasi saja tetapi juga menjalankan program-programnya agar dapat dipercaya oleh masyarakat. Apalagi dengan adanya pandemi covid 19 lalu layanan jemput donasi yang dilakukan oleh tim donatur service tidak maksimal karena adanya peraturan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan aktivitas dirumah saja.¹⁷

Sedangkan pemanfaatan media sosial facebook di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dimulai pada tahun 2013 yaitu dengan memanfaatkan facebook sebagai wadah untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat setelah terbentuknya tim media sosial pada tahun 2019 media sosial facebook Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng menjadi aktif sebagai media untuk mencari donasi apalagi dengan adanya pandemi Covid 19 Kemarin media sosial facebook berperan dalam perolehan donasi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng.¹⁸ Berikut ini merupakan tabel jumlah donatur setelah adanya media sosial facebook Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng.

¹⁷ Ahmad Fanani, Staf Doantur Service Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng, Wawancara oleh penulis 21 November 2022

¹⁸ Nova Saka Abdiwara, Staf Media Sosial Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng, Wawancara oleh penulis 21 November 2022

Tabel 1.3
Tabel Jumlah Donatur Media Sosial Facebook Lembaga Sosial
Pesantren Tebuireng

No	Tahun	Jumlah donatur
1.	2012	120
2.	2013	198
3.	2014	336
4.	2015	472
5.	2016	615
6.	2017	873
7.	2018	905
8.	2019	1.367
9.	2020	1.943
10.	2021	2.536
11.	2022	3.492

Sumber: Data diolah¹⁹

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah donatur Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng bertambah setelah adanya media sosial facebook, hal tersebut juga yang mempengaruhi perolehan donasi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng mengalami peningkatan.²⁰

Penggunaan media sosial Facebook Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng juga unik, karena Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng memanfaatkan apa yang sedang trending dan apa yang disukai oleh masyarakat dengan tampilan desain yang menarik. Salah satu contohnya yaitu pada postingan video tentang ceramah Habib Ja'far Al Haddar yang pada saat ini dakwah beliau banyak disukai oleh kalangan muda, kata motivasi dari beberapa ulama seperti Gus Dur, Habib Lutfi dan para tokoh

¹⁹ Dokumentasi Jumlah Donatur Media Sosial Facebook Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng

²⁰ Khusnul Sholikah, Staf Pelayanan Donatur, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng

ulama lainnya, selain itu Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng juga membuat pamflet tentang ajakan bersedekah.²¹

Dengan adanya pemanfaatan media sosial facebook yang dilakukan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi operasional lembaga. Oleh karena itu, Penulis sangat ingin memanfaatkan kesempatan tersebut karena perolehan donasi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng mengalami peningkatan dengan adanya media sosial facebook, untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial Facebook di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng maka peneliti mengajukan penelitian berjudul **“Penerapan Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan *Fundraising* Pada Lembaga Sosial Pesantren (LSPT) Tebuireng Kabupaten Jombang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan Konteks Penelitian yang telah dipaparkan maka penulis menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan media sosial facebook pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana penerapan media sosial facebook dalam meningkatkan *fundraising* Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang?

²¹ Fatikhuddin, Staf Media Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng, Wawancara oleh penulis tanggal 20 Februari 2023

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penggunaan media sosial facebook pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui penerapan media sosial facebook dalam meningkatkan *fundraising* pada pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang.

D. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penulisan ini berharap dapat memberikan manfaat serta menambahkan informasi kepada para pembaca dan hasil dari penelitian ini yang membahas tentang penerapan media sosial facebook dalam meningkatkan *fundraising* Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Bagi Lembaga Amil Zakat diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan hal yang berkaitan dengan penghimpunan dana menggunakan media sosial untuk memperoleh donasi atau donatur.

b. Bagi Akademik

Sesuai dengan temuan penelitian, peneliti berharap dapat meningkatkan keilmuan dan menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi pengkaji

Dari penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa potensi untuk meningkatkan motivasi peserta dalam melakukan kajian keislaman dan untuk memajukan pengetahuan di bidang ekonomi Islam khususnya yang berkaitan dengan zakat dan manfaat penggunaan media sosial bagi Lembaga Amil Zakat.

E. Telaah Pustaka

1. *Analisis Penerapan Manajemen Fundraising pada Pelaksanaan Penghimpunan Zakat Baznas Kota Kediri* oleh Abdul Jalil (2015) mahasiswa IAIN Kediri

Fokus penelitian ini adalah penerapan model strategi *fundraising* BAZNAS Kota Kediri. Dengan hasil bahwa dalam melaksanakan penghimpunan menerapkan beberapa metode yaitu pembukaan unit pengumpulan zakat, pembukaan rekening bank dan sosialisasi terkait dengan zakat. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.²²

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif selain itu dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang *fundraising*. Sebaliknya, perbedaan utama antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya adalah penekanan media sosial facebook sebagai penghimpunan donasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng. Sedangkan fokus utama penelitian terdahulu adalah terkait dengan manajemen *fundraising*.

²² Abdul Jalil, *Analisis Penerapan Manajemen Fundraising pada Pelaksanaan Penghimpunan Zakat Baznas Kota Kediri* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2015).

2. *Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu* oleh Nur Malik Ibrahim (2019) Mahasiswa IAIN Bengkulu

Penelitian ini berfokus pada strategi *fundraising* berbasis media sosial yaitu digunakan untuk menghimpun dana ZIS dan menghimpun muzakki dari masyarakat umum melalui media sosial, selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif.²³

Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang media sosial, selain itu metodologi penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah terdapat fokus penelitian yaitu media sosial Facebook yang dilakukan untuk meningkatkan *fundraising* Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng. Sedangkan penelitian terdahulu fokus penelitian terletak pada strategi *fundraising* berbasis media sosial di BMH Bengkulu.

3. *Analisis Strategi Fundraising Gerakan Koin-NU Peduli Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Pada NU Care-Lazisnu MWC Ngronggot Nganjuk)* oleh Siti Nurul Hidayati (2020) Mahasiswi IAIN Kediri.

Penelitian ini fokus pada implementasi strategi *fundraising* yang dilakukan oleh NU CARE LAZISNU MWC Ngronggot dalam mendapatkan donasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dengan hasil bahwa NU CARE MWC Ngronggot memaksimalkan program Gerakan Koin-NU Peduli dalam memperoleh donasi dengan

²³ Nur Malik Ibrahim, *Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2021)

cara adanya kerjasama dengan pimpinan ranting dan anak ranting di seluruh desa dan dusun di Kecamatan Ngronggot.²⁴

Persamaan penelitian ini tertelak pada metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif selain itu sama-sama membahas tentang *fundraising*. Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya adalah fokus pada penggunaan media sosial facebook untuk meningkatkan penghimpunan dana Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng.

4. *Analisi Implementasi Dan Implikasi Digital Fundraising Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Dana Zakat Infaq Sedekah Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Pusat* oleh Achmad Hasan basri (2021) Mahasiswa IAIN Kediri

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini berfokus pada penerapan *digital fundraising* yang berguna bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah pusat yang sebelumnya menggunakan cara konvensional saat ini telah menjadi digital dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan *digital fundraising* sangat bermanfaat bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah pusat.²⁵

Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif selain itu penelitian sebelumnya juga membahas tentang

²⁴ Siti Nurul Hidayati, *Analisis Strategi Fundraising Gerakan Koin-NU Peduli Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Pada NU Care-Lazisnu MWC Ngronggot Nganjuk)* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2020).

²⁵ Achmad Hasan Basri, *Analisi Implementasi Dan Implikasi Digital Fundraising Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Dana Zakat Infaq Sedekah Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Pusat* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2021).

digital fundraising. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah terletak pada fokus penelitian yaitu peranan media sosial facebook yang dilakukan untuk meningkatkan *fundraising* Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng. Sedangkan penelitian dahulu fokus penelitian terletak pada implementasi dan implikasi *Digital Fundraising* sebagai strategi pendapatan zakat infaq dan sedekah.

5. *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Maal Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk oleh Nurul Afifah (2021) Mahasiswi IAIN Kediri*

Penelitian ini berfokus pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat maal LAZ Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan hasil strategi *fundraising* zakat maal yang diterapkan oleh LAZISMU Nganjuk dalam meningkatkan zakat maal adalah bekerjasama dengan para instansi-instansi seperti sekolah, klinik dan rumah sakit, memberi kemudahan dalam melakukan pembayaran.²⁶

Persamaan pertama terletak pada metodologi penelitian yaitu menggunakan metodologi penelitian kualitatif selain itu persamaan kedua juga membahas tentang *fundraising*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah terletak pada fokus penelitian yaitu peranan media sosial yang dilakukan untuk meningkatkan *fundraising* Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng. Sedangkan penelitian dahulu fokus penelitian pada Strategi *Fundraising*.

²⁶ Nurul Afifah, *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Maal Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2021)*.